

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi dalam zaman globalisasi saat ini sangatlah penting bagi keseharian masyarakat, komputerisasi sangatlah dibutuhkan untuk membantu memudahkan kegiatan sehari-hari. Perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu cepat ini sangat berdampak pada semua pada sector kehidupan mulai dari politik, pemerintah, perdagangan, pendidikan dan sebagainya. Dengan begitu masyarakat sangat mudah untuk memperoleh informasi dari berbagai media.

Pada pengambilan keputusan selama ini, PD BKK Kebumen cab Kutowinangan biasanya meminta pemohon (calon nasabah) mengisi formulir berupa daftar pertanyaan dan melengkapi permohonan kredit dengan berkas-berkas yang diperlukan oleh perbankan, untuk kemudian dilakukan penilaian permohonan pembiayaan tersebut. Jika pengembalian keputusan tepat dalam mengambil keputusan, maka pihak PD BKK akan mendapatkan nasabah yang mendukung kesehatan dan keberlangsungan usaha perbankan, dan sebaliknya jika salah membuat keputusan maka akan menjatuhkan kelangsungan usaha perbankan.

Peneliti tertarik untuk merancang suatu aplikasi system pendukung keputusan pemberian kredit menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sebagai alternative penambilan keputusan atau penolakan kredit calon nasabah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang ada dan harus diselesaikan adalah bagaimana menerapkan system pendukung keputusan untuk pemberian kelayakan kredit pada PD BKK Kebumen Cab Kutowinangun agar dapat mempermudah pegawai dalam menentukan pemberian kredit.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar system informasi pengkreditan ini mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pembuatan dan penerapan aplikasi system pendukung keputusan untuk pemberian kelayakan kredit pada PD BKK Kebumen Cab Kutowinangun.
2. Proses pengambilan keputusan didasarkan pada criteria-criteria yang telah ditetapkan pada PD BKK Kebumen Cab Kutowinangun.
3. Dalam penyelesaian permasalahan diatas menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).
4. System yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman Java.
5. Pembuatan laporan kelayakan pemberian kredit pada nasabah.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sebuah alat bantu pengambilan keputusan yaitu aplikasi system pendukung keputusan untuk menentukan layak atau tidaknya pemberian kredit pada nasabah.

## 1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.2.1 Metode Observasi**

Teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati langsung objek dan juga menganalisis system kelayakan pemberian kredit secara langsung di PD BKK Kebumen Cab Kutowinangun.

#### **1.5.2.2 Metode Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan kepada PD BKK Kebumen Cab Kutowinangun mengenai gambaran umum system informasi yang ada.

### **1.5.2 Metode Analisis**

#### **1.5.2.3 Analisis Model**

Analisis model merupakan tahap pemahaman atau suatu model. Tahap ini mengupas hubungan antar variable yang dilandasi oleh teori matematis untuk mendapatkan solusi. Tahapan ini dilakukan untuk melihat kreadibilitas model yang dibuat. Tahapan ini dapat dilakukan dengan cara verifikasi dan validasi.

### **1.5.3 Metode Perancangan**

Perancangan system secara umum merupakan tahapan persiapan dari rancangan rinci terhadap system baru yang akan diterapkan. Rancangan system secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada user terutama system yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancang seperti, bagan alir system, diagram alir data, teknik normalisasi dan bentuk normalisasi.

#### 1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode SDLC (System Development Life Cycle) adalah metode yang menggunakan pendekatan system yang disebut pendekatan air terjun (waterfall approach) dimana setiap tahapan system akan dikerjakan secara berurutan menurun dari perencanaan, analisi, desain, implementasi, dan perawatan[1].

Siklus hidup pengembang system (System Development Life Cycle) / SDLC) merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama. System Development Life Cycle (SDLC) adalah keseluruhan proses dalam membangun system melalui beberapa langkah. Beberapa metode lain SDLC misalnya *fountain, spiral, rapid, prototyping, incremental, build & fix, dan synchronize & stabilize*.

#### 1.5.5 Metode Testing

White Box Testing merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses yang dilakukan, maka baris-baris program, variable, dan parameter yang terlihat pada unit tersebut akan dicek satu persatu atau diperbaiki, kemudian di-compile ulang.

*Black Box Testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang tesfungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak: unit, integrasi, fungsional, system dan penerimaan. Metode uji coba *black box* memfokuskan pada keperluan fungsional software. Karena itu uji coba *black box*

memungkinkan pengembangan software untuk membuat himpunan kondisi input yang melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penyajian laporan ini baik dan terstruktur serta mudah dipahami maka dalam penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bab antara lain:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menerapkan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, sistematika penulisan laporan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan sekumpulan teori yang dapat mendukung dalam pembuatan system informasi pengkreditan. Teori tersebut menjadi landasan pokok analisis permasalahan yang ada dan membantu pemecahan yang dihadapi.

### **3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum, struktur organisasi, dan metode-metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada pada PD BKK Kebumen Cab Kutowinangun. Metode tersebut digunakan dalam system pendukung pemberian kredit.

### **4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, menguraikan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Menghasilkan sebuah system, informatika kelayakan pemberian kredit pada PD BKK Kebumen Cab Kutowinangun.

## 5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan kepada PD BKK Kebumen Cab Kutowinangun untuk pengolahan data kelayakan pemberian kredit kedepan.

## 6. DAFTAR PUSAKA

